Badan Nasional
Penanggulangan Terorisme

Laporan Barang Pengguna

Tahunan 2024

AUDITED

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan Barang Milik Negara Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme sebagai salah satu entitas pelaporan berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Barang Milik Negara. Dalam menyusun Laporan Barang Milik Negara Tahun 2024, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan Barang Milik Negara *Audited* Tahun 2024 ini disusun dan disajikan dengan basis akrual, sehingga akan mampu menyajikan informasi Barang Milik Negara yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Barang Milik Negara *Audited* Tahun 2024 ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Barang Milik Negara pada Badan Nasional Penanggulangan Terorisme. Disamping itu, Laporan Barang Milik Negara *Audited* Tahun 2024 ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bogor, 2 Mei 2025

Sekretaris Utama,

Bangbang Surono, Ak., M.M., CA.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1

BAB I CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA PADA LAPORAN BARANG PENGGUNA BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME AUDITED TAHUN 2024 4

A. Dasar Hukum 4

B. Entitas Pelaporan 5

C. Periode Laporan 6

BAB II KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) .. 7

2.1. Kapitalisasi 7

2.2. Aset Tetap 8

A. Tanah 8

B. Gedung dan Bangunan 8

C. Peralatan dan Mesin 9

D. Jalan, Irigasi, dan Jaringan 9

E. Aset Tetap Lainnya 9

F. Konstruksi Dalam Pengerjaan 9

G. Aset Barang Bersejarah (*Heritage Assets*) 10

2.3. Persediaan 10

BAB III PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN 11

BAB IV RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2024 13

4.1. Saldo Awal Laporan Audited Tahun 2024 13

4.2. Ringkasan Mutasi BMN Periode Audited Tahun 2024 13

A. Barang Persediaan 13

B. Tanah 14

C. Peralatan dan Mesin 14

D. Gedung dan Bangunan 28

E. Jalan, Irigasi, dan Jaringan 34

F. Aset Tetap Lainnya 39

G. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) 44

H. Aset Lainnya 45

I. BMN Berupa Aset Bersejarah 50

4.3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2024 .. 50

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BAB V INFORMASI BMN LAINNYA 53
5.1. Perkembangan Nilai BMN 53
5.2. Informasi Pengelolaan BMN 53
5.3. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN 54
5.4. Langkah-Langkah Strategis 54
BAB VI KEBIJAKAN PENILAIAN KEMBALI BARANG MILIK NEGARA 56
BAB VII TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2023 59
BAB VIII PENUTUP 60

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BAB I
CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA PADA LAPORAN BARANG PENGGUNA BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME AUDITED TAHUN 2024

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme Menjadi Undang-Undang, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme Menjadi Undang-Undang;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102 Tahun 2009 dan Peraturan Dirjen KN 07/KN/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK/06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme Nomor

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PER-20/K.BNPT/8/2015 tentang Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme.

B. Entitas Pelaporan

Dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (BMN), Kementerian/Lembaga wajib membentuk Unit Akuntansi Barang. Unit Akuntansi Barang terdiri dari:

a. Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB);
b. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon 1 (UAPPB-E1);
c. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W);
d. Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB).

Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) merupakan unit akuntansi pada tingkat Kementerian Negara/Lembaga (Pengguna Barang) dengan penanggung jawab Menteri/Pimpinan Lembaga. UAPPB-E1 merupakan unit akuntansi pada tingkat eselon I dengan penanggung jawab pejabat eselon I. UAPPB-W merupakan unit akuntansi pada tingkat wilayah yang melakukan penggabungan laporan keuangan seluruh UAKPB instansi vertikal. Kementerian/Lembaga di wilayahnya dengan penanggung jawab Kepala Kantor Wilayah atau Kepala Satuan Kerja yang ditetapkan sebagai UAPPB-W. UAKPB merupakan unit akuntansi pada tingkat satuan kerja (Kuasa Pengguna Barang) yang memiliki wewenang menguasai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan penanggung jawab Kepala Satuan Kerja.

Suatu entitas pelaporan yang ditetapkan di dalam peraturan perundang undangan, umumnya bercirikan:

a. Entitas yang dibiayai oleh APBN atau APBD atau mendapat pemisahan kekayaan dari anggaran;
b. Entitas tersebut dibentuk dengan peraturan perundang undangan; dan
c. Pimpinan entitas tersebut adalah pejabat Pengguna Barang pada suatu Instansi Pemerintah;

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Entitas pelaporan ditetapkan berdasarkan pertimbangan:

a. Kemandirian pelaksanaan anggaran;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

b. Pengelolaan kegiatan; dan

c. Besarnya anggaran.

Laporan ini disusun oleh Unit Akuntansi Pengguna Barang pada Badan Nasional Penanggulangan Terorisme.

C. Periode Laporan

Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara ini disusun dan disajikan untuk periode pelaporan yang berakhir pada 31 Desember Tahun 2024.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BAB II
KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN)

Pada dasarnya kebijakan akuntansi BMN dan pelaksanaan pelaporannya dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Instansi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK Nomor 218/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pusat. BMN adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur dan ditimbang, tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Dalam perlakuan akuntansinya terdapat BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar dan ada pula yang di golongan sebagai aset tetap bahkan aset lainnya. BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan. BMN yang dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bisa meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan. BMN yang berupa aset tetap yang sudah dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah digolongkan sebagai aset lain-lain. Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan. Berdasarkan kepada hal tersebut di atas untuk Pengelolaan dan pelaporan BMN terdapat 2 Klasifikasi BMN yang harus dilakukan pengelolaan dan pelaporannya.

2.1. Kapitalisasi

Laporan BMN ini dihasilkan melalui Sistem Informasi Manajemen dan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Akuntansi Barang Milik Negara (SAKTI), yang merupakan serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian/Lembaga.

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

A. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah);
B. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
C. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk jalan/irigasi//jaringan.

2.2. Aset Tetap

A. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada yang bersifat permanen.

B. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Bangunan Menara, Asrama, serta Tugu Peringatan/Candi/Prasasti Lainnya.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

C. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, [redacted] Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengelolaan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, dan lain sebagainya.

D. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi dan Jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

E. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan kedalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman. Termasuk dalam kategori Aset Tetap Lainnya adalah Aset Tetap Renovasi, yaitu nilai renovasi atas aset tetap yang bukan miliknya.

F. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan atau belum selesai perolehannya pada tanggal pelaporan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

G. Aset Barang Bersejarah (*Heritage Assets*)

Aset Barang Bersejarah (*heritage assets*) tidak disajikan didalam neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset barang bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah, contoh bangunan barang bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (*archaeological sites*) seperti candi, dan karya seni (*works of art*). Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset Barang Bersejarah seperti:

1. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
2. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
3. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
4. Sulit untuk mengestimasikan masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

2.3. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, [redacted] bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BAB III
PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Badan Nasional Penanggulangan Terorisme *Audited* Tahun 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna *Audited* Tahun 2024 ini adalah sebesar Rp1.691.671.853.120,- (satu triliun enam ratus sembilan puluh satu miliar enam ratus tujuh puluh satu delapan ratus lima puluh tiga ribu seratus dua puluh rupiah), yang merupakan nilai BMN Intrakomptabel di Neraca sebesar Rp1.691.040.530.706,- (satu triliun enam ratus sembilan puluh satu miliar empat puluh juta lima ratus tiga puluh ribu tujuh ratus enam rupiah) dan nilai Ekstrakomptabel senilai Rp631.322.414,- (*enam ratus tiga puluh satu juta tiga ratus dua puluh dua ribu empat ratus empat belas rupiah*). Nilai saldo awal gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada Laporan Barang Pengguna Audited Tahun 2024 sebesar Rp1.665.978.918.479,- (*satu triliun enam ratus enam puluh lima miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus delapan belas ribu empat ratus tujuh puluh sembilan rupiah*), yang merupakan nilai BMN Intrakomptabel di Neraca sebesar Rp1.665.383.042.349,- (*satu triliun enam ratus enam puluh lima miliar tiga ratus delapan puluh tiga juta empat puluh dua ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah*) dan nilai Ekstrakomptabel sebesar Rp595.876.130,- (*lima ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu seratus tiga puluh rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun 2024 sebesar Rp25.692.934.641,- (*dua puluh lima miliar enam ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu enam ratus empat puluh satu rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Laporan BMN ini terdiri atas:

a. Neraca;

b. Laporan Barang Persediaan;

c. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);

d. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);

e. Laporan Aset Tak Berwujud;

f. Laporan Barang Bersejarah;

g. Laporan Kondisi Barang;

h. Laporan Penyusutan;

i. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;

j. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;

k. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);

l. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;

m. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;

n. Laporan PNBP yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan

o. Arsip Data Komputer (ADK).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BAB IV
RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2024

4.1. Saldo Awal Laporan Audited Tahun 2024

Nilai BMN per 1 Januari 2024 menurut laporan barang pengguna tahunan adalah Rp1.665.978.918.479,- (*satu triliun enam ratus enam puluh lima miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus delapan belas ribu empat ratus tujuh puluh sembilan rupiah*), yang merupakan nilai BMN Intrakomptabel di Neraca sebesar Rp1.665.383.042.349,- (*satu triliun enam ratus enam puluh lima miliar tiga ratus delapan puluh tiga juta empat puluh dua ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah*) dan nilai Ekstrakomptabel sebesar Rp595.876.130,- (*lima ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu seratus tiga puluh rupiah*). Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Badan Nasional Penanggulangan Terorisme adalah sebagai berikut.

4.2. Ringkasan Mutasi BMN Periode Audited Tahun 2024

Mutasi BMN per 31 Desember Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

A. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember Tahun 2024 sebesar Rp703.062.425,- (*tujuh ratus tiga juta enam puluh dua ribu empat ratus dua puluh lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp595.940.013,- (*lima ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh ribu tiga belas rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp107.122.412,- (*seratus tujuh juta seratus dua puluh dua ribu empat ratus dua belas rupiah*). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Barang Konsumsi	353,332,618	116,771,658	470,104,276
[redacted]			
Bahan Untuk Pemeliharaan	-		-
Suku Cadang	1,329,500	(73,802)	1,255,698
Pita Cukai/Materai & Leges	-	-	-
Persediaan Lainnya	57,326,895	57,559,556	114,886,451
Jumlah	**595,940,013**	**107,122,412**	**703,062,425**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak atau usang adalah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

B. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 sebesar Rp695.921.837.000,- (*enam ratus sembilan puluh lima miliar sembilan ratus dua puluh satu juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 66.322 m^2 (*enam puluh enam ribu tiga ratus dua puluh dua meter per segi*) dengan nilai sebesar Rp695.921.837.000,- (*enam ratus sembilan puluh lima miliar sembilan ratus dua puluh satu juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah*). Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

C. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna Gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp418.456.076.480,- (*empat ratus delapan belas miliar empat ratus lima puluh enam juta tujuh puluh enam ribu empat ratus delapan puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal Gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) sebesar Rp409.818.903.434,- (*empat ratus sembilan miliar delapan ratus delapan belas juta sembilan ratus tiga ribu empat ratus tiga puluh empat rupiah*), mutasi tambah senilai Rp8.637.173.046,- (*delapan miliar enam ratus tiga puluh tujuh juta seratus tujuh puluh tiga ribu empat puluh enam rupiah*) dan tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1. Mutasi Alat Bantu (3.01) tersebut meliputi:

   Mutasi Tambah Alat Bantu (3.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Pembelian	-	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-	-
Reklasifikasi Masuk	-	-
Jumlah	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi tambah pada periode ini.

Mutasi Kurang Alat Bantu (3.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Penghapusan	-	-
Penghentian aset dari penggunaan	-	-
Reklasifikasi Masuk	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini

Alat Bantu (3.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	22	1.745.140.339
Rusak Ringan	0	-
Rusak Berat	0	-
Jumlah	22	1.745.140.339

Saldo akumulasi penyusutan Alat Bantu (3.01) per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.366.640.047,- (*satu miliar tiga ratus enam puluh enam juta enam ratus empat puluh ribu empat puluh tujuh rupiah*).

2. Mutasi Alat Angkutan (3.02) terdiri dari :

Mutasi Tambah Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Koreksi Susulan	-	-
Pengembangan Nilai Aset	-	-
Reklasifikasi Masuk	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi tambah pada periode ini.

Mutasi Kurang Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintah	-	-
Penghapusan	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Alat Angkutan (3.02), berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	102	42.756.811.540
Rusak Berat	-	-
Jumlah	102	42.756.811.540

Saldo akumulasi penyusutan Alat Angkutan (3.02) per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp38.108.443.909,- (*tiga puluh delapan miliar seratus delapan juta empat ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan rupiah*).

3. Mutasi Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) terdiri atas:

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Perolehan Lainnya	-	-
Koreksi Pencatatan Nilai	-	-
Reklasifikasi Masuk	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas tidak terdapat mutasi tambah pada periode ini.

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar	-	-
Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	414	13,796,296,163
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	414	13,796,296,163

Saldo akumulasi penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) per 31 Desember 2024 sebesar Rp13.466.277.199,- (*tiga belas miliar empat ratus enam puluh enam juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh sembilan rupiah).*

4. Mutasi Alat Pengolahan (3.04) terdiri atas:

Mutasi Tambah Alat Pengolahan (3.04) sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Perolehan Lainnya	-	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-	-
Reklasifikasi Masuk	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi tambah pada periode ini.

Mutasi Kurang Alat Pengolahan (3.04) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar	-	-
Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Alat Pengolahan (3.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	58	353,692,500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	58	353,692,500

Saldo akumulasi penyusutan Alat Pengolahan (3.04) per 31 Desember 2024 sebesar Rp258.486.875,- (*dua ratus lima puluh delapan juta empat ratus delapan puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah*).

5. Mutasi Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) terdiri atas:

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Pembelian	1,183,339,584	-
Transfer Masuk	1,631,519,146	21,349,020
Hibah Masuk	92,724,509	6,714,964
Reklasifikasi Masuk	85,889,000	733,300
Perolehan Lainnya	99,315,300	
Jumlah	**3,092,787,539**	**28,797,284**

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, terdapat mutasi tambah sejumlah Rp3.121.584.823,- (*tiga miliar seratus dua puluh satu juta lima ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus dua puluh tiga rupiah*) pada periode ini. Transaksi transfer masuk sejumlah Rp1.631.519.146,- (*satu miliar enam ratus tiga puluh satu juta lima ratus sembilan belas ribu seratus empat puluh enam rupiah*) merupakan penerimaan Alih Status Penggunaan dari Komnas HAM RI. Transaksi hibah masuk sejumlah Rp92.724.509,- (*sembilan puluh dau juta tujuh ratus dua puluh empat ribu lima ratus sembilan rupiah*) merupakan perolehan hibah peralatan kantor dari *Management Systems International* USAID-Harmoni. Transaksi reklasifikasi masuk sejumlah Rp85.889.000,- (*delapan puluh lima juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah*) merupakan pembelian peralatan kantor yang pembayarannya menggunakan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

akun belanja modal gedung dan bangunan sehingga pencatatannya dilakukan dengan reklasifikasi keluar aset gedung dan reklasifikasi masuk peralatan dan mesin. Sedangkan transaksi perolehan lainnya sejumlah Rp99.315.300,- (*sembilan puluh sembilan juta tiga ratus lima belas ribu tiga ratus rupiah*) merupakan pembelian peralatan kantor yang pembayarannya menggunakan akun belanja modal gedung dan bangunan sehingga dilakukan koreksi nilai gedung bangunan dan dilakukan transaksi perolehan lainnya untuk mencatat sebagai peralatan dan mesin.

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Koreksi Perubahan Nilai Berkurang	-	-
Penghentian aset dari Operasional	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	7,563	62,604,952,889
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	7,563	62,604,952,889

Saldo akumulasi penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) per 31 Desember 2024 sebesar Rp57.316.193.576,- (*lima puluh tujuh miliar tiga ratus enam belas juta seratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus tujuh puluh enam rupiah*).

6. Mutasi Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut Meliputi:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Pembelian	4,604,357,000	
Transfer Masuk	7,093,000	-
Jumlah	4,611,450,000	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, terdapat mutasi tambah sebesar Rp4.611.450.000,- (*empat miliar enam ratus sebelas juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*) pada periode ini. Transaksi tersebut merupakan pembelian sebesar Rp4.604.357.000,- (*empat miliar enam ratus sebelas juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*) dan transfer masuk sebesar Rp7.093.000,- (*tujuh juta sembilan puluh tiga ribu rupiah)* yang merupakan Alih Status Penggunaan dari Komnas HAM RI.

Mutasi kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Penghapusan	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Alat Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	494	26,822,743,354
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	494	26,822,743,354

Saldo akumulasi penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) per 31 Desember 2024 sebesar Rp18.078.125.443,- *(delapan belas miliar tujuh puluh delapan juta seratus dua puluh lima ribu empat ratus empat puluh tiga rupiah*).

7. Mutasi Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Mutasi Tambah Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Pembelian	30,699,500	-
Reklasifikasi Masuk	-	-
Koreksi Pencatatan Nilai	-	
Jumlah	30,699,500	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, terdapat mutasi tambah sebesar Rp30.699.500,- (*tiga puluh juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*) pada periode ini.

Mutasi kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Penghapusan	-	-
Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	232	1,081,976,967
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	232	1,081,976,967

Saldo akumulasi penyusutan Kedokteran dan Kesehatan (3.07) per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.009.788.175,- (*satu miliar sembilan juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu seratus tujuh puluh lima rupiah*).

8. Mutasi Alat Laboratorium (3.08) terdiri dari:

Mutasi Tambah Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Pembelian	16,000,000	-
koreksi pencatatan nilai/kuantitas	-	
perolehan hasil tindak lanjut normalisasi	-	-
Jumlah	16,000,000	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, terdapat mutasi tambah sebesar Rp16.000.000,- (*enam belas juta rupiah*) pada periode ini.

Mutasi kurang Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Penghapusan	-	-
Penghentian aset dari Operasional	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini

Alat Laboratorium (3.08) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	264	4,833,568,331
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	264	4,833,568,331

Saldo akumulasi penyusutan Alat Laboratorium (3.08) per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.535.193.532,- (*tiga miliar lima ratus tiga puluh lima juta seratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus tiga puluh dua rupiah*).

9. [redacted]

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

10. Mutasi Komputer (3.10) terdiri dari:

Mutasi Tambah Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Pembelian	763,139,723	-
Hibah Masuk	15,900,000	649,000
Transfer Masuk	77,750,000	-
Jumlah	856,789,723	649,000

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, terdapat mutasi tambah sejumlah Rp857.438.723,- (*delapan ratus lima puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus dua puluh tiga rupiah*) pada periode ini. Transaksi hibah masuk sejumlah Rp16.549.000,- (*enam bela juta lima ratus empat puluh sembilan ribu rupiah*) merupakan hibahm peralatan dan mesin TIK dari *Management Systems International* USAID-Harmoni. Sedangkan transaksi transfer masuk sejumlah Rp319.774.223,- (*tiga ratus sembilan belas juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu dua ratus dua puluh tiga rupiah*) merupakan penerimaan Alih Status Penggunaan dari Komnas Ham RI.

Mutasi kurang Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Koreksi Perubahan Nilai Berkurang	-	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Alat Komputer (3.10) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1,541	123,083,567,452
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	1,541	123,083,567,452

Saldo akumulasi penyusutan Alat Komputer (3.10) per 31 Desember 2024 sebesar Rp119.653.784.148,- *(seratus sembilan belas miliar enam ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus delapan puluh empat ribu seratus empat puluh delapan rupiah*).

11. Mutasi Alat Eksplorasi (3.11) terdiri dari :

Mutasi Tambah Alat Eksplorasi (3.11) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Pembelian	-	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-	-
Reklasifikasi Masuk	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi tambah pada periode ini.

Mutasi kurang Alat Eksplorasi (3.11) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar	-	-
Penghapusan	-	-
Koreksi Pencatatan	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Alat Eksplorasi (3.11) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	25	445.790.400
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	25	445.790.400

Saldo akumulasi penyusutan Alat Eksplorasi (3.11) per 31 Desember 2024 sebesar Rp267.151.720,- (*dua ratus enam puluh tujuh juta seratus lima puluh satu ribu tujuh ratus dua puluh rupiah*).

12. Mutasi Keselamatan Kerja (3.15) terdiri dari :

Mutasi Tambah Keselamatan Kerja (3.15) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Pembelian	-	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-	-
Reklasifikasi Masuk	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi tambah pada periode ini.

Mutasi kurang Keselamatan Kerja (3.15) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Pembelian	-	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-	-
Reklasifikasi Masuk	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Keselamatan Kerja (3.15) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	21	2,893,193,416
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	21	2,893,193,416

Saldo akumulasi penyusutan Keselamatan Kerja (3.15) per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.892.693.416,- (*dua miliar delapan*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

ratus sembilan puluh dua juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus enam belas rupiah).

13. Mutasi Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16) terdiri dari:
Mutasi Tambah Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Reklasifikasi Masuk	-	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-	-
Reklasifikasi Masuk	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi tambah pada periode ini.

Mutasi kurang Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar	-	-
Penghapusan	-	-
Koreksi Pencatatan	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	54	17.850.440.486
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	54	17.850.440.486

Saldo akumulasi penyusutan Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16) per 31 Desember 2024 sebesar Rp17.107.287.996,- (*tujuh belas miliar seratus tujuh juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh enam rupiah*).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

14. Mutasi Peralatan Olah Raga (3.19) terdiri dari :

Mutasi Tambah Peralatan Olah Raga (3.19) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Pembelian	-	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-	-
Reklasifikasi Masuk	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi tambah pada periode ini.

Mutasi kurang Peralatan Olah Raga (3.19) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar	-	-
Penghapusan	-	-
Koreksi Pencatatan	-	-
Jumlah	-	-

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Peralatan Olah Raga (3.19) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2	249,150,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	2	249,150,000

Saldo akumulasi penyusutan Peralatan Olah Raga (3.19) per 31 Desember 2024 sebesar Rp249.150.000,- (*dua ratus empat puluh sembilan juta seratus lima puluh ribu rupiah*).

Saldo akumulasi penyusutan peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 sebesar Rp392.376.781.819,- (*tiga ratus sembilan puluh dua miliar tiga ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus sembilan belas rupiah*). Dengan rincian sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Gabungan
3.01	Alat Bantu	1,366,640,047
3.02	Alat Angkutan	38,108,443,909
3.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	13,466,277,199
3.04	Alat Pengolahan	258,486,875
3.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	57,316,193,576
3.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	18,078,125,443
3.07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	1,009,788,175
3.08	Alat Laboratorium	3,535,193,532
3.10	Komputer	119,653,784,148
3.11	Alat Eksplorasi	267,151,720
3.15	Keselamatan Kerja	2,892,693,416
3.16	Alat Peraga dan Pelatihan	17,107,287,996
3.19	Peralatan Olahraga	249,150,000
	Jumlah	**392,376,781,819**

D. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp246.636.095.534,- *(dua ratus empat puluh enam miliar enam ratus tiga puluh enam juta sembilan puluh lima ribu lima ratus tiga puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp230.615.095.071,- *(dua ratus tiga puluh miliar enam ratus lima belas juta sembilan puluh lima ribu tujuh puluh satu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp16.206.938.063,- (*enam belas miliar dua ratus enam juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu enam puluh tiga rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp185.937.600,- (*seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus rupiah*) pada periode ini.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1. Saldo Bangunan Gedung (4.01) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp173.069.586.921,- (*seratus tujuh puluh tiga miliar enam puluh sembilan juta ima ratus delapan puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh satu rupiah*) Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 56 (lima puluh enam) Unit dengan nilai sebesar Rp157.048.586.458,- (*seratus lima puluh tujuh miliar empat puluh delapan juta lima ratus delapan*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp16.206.938.063,- (*enam belas miliar dua ratus enam juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu enam puluh tiga rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp185.937.600,- (*seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus rupiah*) pada periode ini.

Tabel Mutasi Tambah Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Pembelian		86,622,300
Transfer Masuk	13,663,103,000	
Pengembangan Langsung	2,260,530,531	
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	196,682,232	
Jumlah	16,120,315,763	86,622,300

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, terdapat mutasi tambah sebesar Rp16.206.938.063,- (*enam belas miliar dua ratus enam juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu enam puluh tiga rupiah*) pada periode ini. Transaksi pembelian sejumlah Rp86.622.300,- (*delapan ratus enam puluh juta enam ratus dua puluh dua ribu tiga ratus rupiah*) merupakan pembelian peralatan kantor yang menggunakan akun belanja modal gedung dan bangunan yang kemudian telah dilakukan reklasifikasi keluar dari nilai gedung dan bangunan. Transaksi transfer masuk merupakan penerimaan Alih Status Penggunaan dari KPPU sejumlah 18 (delapan belas) Bangunan Gedung Kantor Permanen dengan nilai perolehan Rp10.911.874.000,- (*sepuluh miliar sembilan ratus sebelas juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu rupiah*) dan Alih Status Penggunaan dari Komnas HAM RI sejumlah 5 (lima) Bangunan Gedung Kantor Permanen dengan nilai perolehan Rp2.751.229.000,- (*dua miliar tujuh ratus lima puluh satu juta dua ratus dua puluh sembilan ribu rupiah*). Sedangkan transaksi pengembangan langsung sejumlah Rp2.260.530.531,- (*dua miliar dua ratus enam puluh juta lima ratus tiga puluh ribu lima ratus tiga puluh satu*) merupakan pengembangan atas Bangunan Gedung

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Kantor Permanen berupa Gedung Biwara. Transaksi Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah sejumlah Rp196.682.232,- (*seratus sembilan puluh enam juta enam ratus delapan puluh dua ribu dua ratus tiga puluh dua rupiah*) merupakan koreksi Laporan Keuangan BNPT yaitu kapitalisasi atas pemeliharaan Gedung dan Bangunan berupa Bangunan Blok Hunian Rutan Kelas II yang menambah masa manfaat ekonomi aset.

Tabel Mutasi Kurang Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar	-	86,622,300
Koreksi Perubahan Nilai Berkurang	99,315,300	-
Jumlah	99,315,300	86,622,300

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, terdapat mutasi kurang sebesar Rp185.937.600,- (*seratus delapan puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus rupiah*) pada periode ini. Transaksi reklasifikasi keluar sejumlah Rp86.622.300,- (*delapan ratus enam puluh juta enam ratus dua puluh dua ribu tiga ratus rupiah*) dan koreksi perubahan nilai berkurang sejumlah Rp99.315.300,- (*sembilan puluh sembilan juta tiga ratus lima belas ribu tiga ratus rupiah*) tersebut merupakan pembelian peralatan dan mesin yang pembayarannya menggunakan akun belanja modal gedung dan bangunan sehinga perlu dilakukan mutasi kurang.

Dari jumlah Bangunan Gedung (4.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 4 (*empat*) unit dengan nilai sebesar Rp19.012.774.320,- (*sembilan belas miliar dua belas juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus dua puluh rupiah*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 (nol) Unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Gedung (4.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	79	172,872,904,689
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	79	172,872,904,689

Akumulasi penyusutan Bangunan Gedung (4.01) per 31 Desember 2024 sebesar Rp23.272.367.968,- (dua puluh tiga miliar dua ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu sembilan ratus enam puluh delapan rupiah).

2. Saldo Monumen (4.02) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.421.155.000,- (*satu miliar empat ratus dua puluh satu juta seratus lima puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 2 (dua) Unit dengan nilai sebesar Rp1.421.155.000,- *(satu miliar empat ratus dua puluh satu juta seratus lima puluh lima ribu rupiah*), mutasi tambah senilai Rp0,- (*nol rupiah*) dan mutasi kurang senilai Rp0,- (*nol rupiah*).

Tabel Mutasi Tambah Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Pembelian	-	-
Pengembangan Nilai Aset	-	-
Jumlah	-	-

Mutasi kurang sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Tabel Mutasi Kurang Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
pengurangan nilai akibat Revaluasi	-	-
Trasfer Keluar	-	-
Jumlah	-	-

Dari jumlah Monumen (4.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

penghapusan adalah 0 (nol) Unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Monumen (4.02) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	2	1,421,155,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	2	1,421,155,000

Akumulasi penyusutan Monumen (4.02) per 31 Desember 2024 sebesar Rp224.679.600,- (*dua ratus dua puluh empat juta enam ratus tujuh puluh sembilan ribu enam ratus rupiah*).

3. Saldo Bangunan Menara (4.03) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp522.916.000,- (*lima ratus dua puluh dua juta sembilan ratus enam belas ribu rupiah*) Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 2 (dua) Unit dengan nilai sebesar Rp522.916.000,- (*lima ratus dua puluh dua juta sembilan ratus enam belas ribu rupiah*), mutasi tambah senilai Rp0,- (*nol rupiah*) dan mutasi kurang senilai Rp0,- (*nol rupiah*).

Tabel Mutasi Tambah Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Penambahan Nilai Akibat Revaluasi	-	-
Jumlah	**-**	-

Tabel Mutasi Kurang Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Koreksi Revaluasi	-	-
Jumlah	**-**	-

Dari jumlah Bangunan Menara (4.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp 0 (*nol rupiah*), sedang dalam proses

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

penghapusan adalah 0 (nol) Unit dengan nilai sebesar Rp 0 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Menara (4.03) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	2	522.916.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	2	522.916.000

Akumulasi penyusutan Monumen (4.03) per 31 Desember 2024 sebesar Rp108.940.830,- (*seratus delapan juta sembilan ratus empat puluh ribu delapan ratus tiga puluh rupiah*).

4. Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp71.622.437.613,- (*tujuh puluh satu miliar enam ratus dua puluh dua juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus tiga belas rupiah*) Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 7 (tujuh) Unit dengan nilai sebesar Rp71.622.437.613,- (*tujuh puluh satu miliar enam ratus dua puluh dua juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus tiga belas rupiah*), mutasi tambah senilai Rp0,- (*nol rupiah*) dan mutasi kurang senilai Rp0,- (*nol rupiah*).

Tabel Mutasi Tambah Per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Reklasifikasi Masuk	-	-
Jumlah	**-**	-

Tabel Mutasi Kurang per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Koreksi Revaluasi	-	-
Jumlah	**-**	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 (nol) Unit dengan nilai sebesar Rp 0 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	7	71.622.437.613
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	7	71.622.437.613

Akumulasi penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) per 31 Desember 2024 sebesar Rp11.066.871.661,- (*sebelas miliar enam puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus enam puluh satu rupiah*).

Saldo akumulasi penyusutan gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp34.672.860.059,- (*tiga puluh empat miliar enam ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus enam puluh ribu lima puluh sembilan rupiah*). Dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Gabungan
401	Bangunan Gedung	23,272,367,968
402	Bangunan Monumen	224,679,600
403	Bangunan Menara	108,940,830
404	Tugu	11,066,871,661
	Jumlah	34,672,860,059

E. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp78.380.837.756,- (*tujuh puluh delapan miliar tiga ratus delapan puluh juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp78.380.837.756,- (*tujuh puluh delapan miliar tiga*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

ratus delapan puluh juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh enam rupiah), tidak terdapat mutasi tambah senilai Rp0,- (*nol rupiah*) dan mutasi kurang senilai Rp0,- (*nol rupiah*).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1. Saldo Jalan dan Jembatan (5.01) per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp17.446.640.850,- (*tujuh belas miliar empat ratus empat puluh enam juta enam ratus empat puluh ribu delapan ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 56.098 m^2 (*lima puluh enam ribu sembilan puluh delapan*) meter per segi dengan nilai sebesar Rp17.446.640.850,- (*tujuh belas miliar empat ratus empat puluh enam juta enam ratus empat puluh ribu delapan ratus lima puluh rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah senilai Rp0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang senilai Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Koreksi Revaluasi	-	-
Pengembangan Nilai aset	-	
Jumlah	**-**	-

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Koreksi revaluasi	-	-
Jumlah	**-**	-

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) m^2 dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedangkan dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 (nol) m^2 dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	56.098	17.446.640.850
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	56.098	17.446.640.850

Akumulasi penyusutan Jalan dan Jembatan (5.01) per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.411.956.606,- (*sepuluh miliar empat ratus sebelas juta sembilan ratus lima puluh enam ribu enam ratus enam rupiah*).

2. Saldo Bangunan Air (5.02) per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp33.523.998.155,- (*tiga puluh tiga miliar lima ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu seratus lima puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 5 (lima) unit dengan nilai sebesar Rp33.523.998.155,- (*tiga puluh tiga miliar lima ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu seratus lima puluh lima rupiah*). mutasi tambah senilai Rp0,- (*nol rupiah*) dan mutasi kurang senilai Rp0,- (*nol rupiah*).

Tabel Mutasi Tambah per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Koreksi Revaluasi	-	-
Jumlah	**-**	-

Tabel Mutasi Kurang per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Koreksi Revaluasi	-	-
Jumlah	**-**	-

Dari jumlah Bangunan Air di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) m2 dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah sebanyak 0 (nol) m2 dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Dari jumlah Bangunan Air di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	5	33.523.998.155
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	5	33.523.998.155

Akumulasi penyusutan Irigasi (5.02) per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.647.393.330,- (*tujuh miliar enam ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh rupiah*).

3. Saldo Instalasi (5.03) per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp14.021.242.551,- (*empat belas miliar dua puluh satu juta dua ratus empat puluh dua ribu lima ratus lima puluh satu rupiah*) Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 6 (enam) unit dengan nilai sebesar Rp14.021.242.551,- (*empat belas miliar dua puluh satu juta dua ratus empat puluh dua ribu lima ratus lima puluh satu rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang.

Mutasi Tambah Instalasi per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Reklasifikasi Masuk	-	-
Jumlah	**-**	-

Mutasi Kurang Instalasi per 31 Desember 2024

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Reklasifikasi Masuk	-	-
Jumlah	**-**	-

Dari jumlah Instalasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) m2 dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

pemindahtanganan adalah sebanyak 0 (nol) m2 dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Instalasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	6	14.021.242.551
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	6	14.021.242.551

Akumulasi penyusutan Instalasi (5.03) per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.750.199.683,- (*dua miliar tujuh ratus lima puluh juta seratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus delapan puluh tiga rupiah*).

4. Saldo Jaringan (5.04) per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.388.956.200,- (*tiga belas miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh enam ribu dua ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 6 (enam) unit sebesar Rp13.388.956.200,- (*tiga belas miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh enam ribu dua ratus rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

   Mutasi Tambah Jaringan (5.04) per 31 Desember 2024 tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Reklasifikasi Masuk	-	-
Jumlah	-	-

   Mutasi Kurang Instalasi (5.04) per 31 Desember 2024 tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar	-	-
Jumlah	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Dari jumlah Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) m2 dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah sebanyak 0 (nol) m2 dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	6	13.388.956.200
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	6	13.388.956.200

Saldo Akumulasi Penyusutan Jaringan (5.04) per 31 Desember 2024 sebesar Rp5.690.306.388,- (*lima miliar enam ratus sembilan puluh juta tiga ratus enam ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah*).

Saldo akumulasi penyusutan Jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2024 sebesar Rp26.499.856.007,- (*dua puluh enam miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh enam ribu tujuh rupiah*). Dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Gabungan
5.01	Jalan dan Jembatan	10,411,956,606
5.02	Bangunan Air	7,647,393,330
5.03	Instalasi	2,750,199,683
5.04	Jaringan	5,690,306,388
	Jumlah	**26,499,856,007**

F. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 sebesar Rp222.916.421,- (*dua ratus dua puluh dua juta sembilan ratus enam belas ribu empat ratus dua puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp26.050.001,- (*dua puluh enam juta lima puluh ribu satu rupiah*), terdapat mutasi tambah sebesar Rp196.866.420,- (*seratus sembilan puluh enam juta delapan*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

ratus enam puluh enam ribu empat ratus dua puluh rupiah) dan tidak terdapat mutasi kurang pada periode ini.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1. Aset Tetap Dalam Renovasi

Saldo aset tetap dalam renovasi pada laporan barang pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,- (nol rupiah), dan mutasi kurang sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,- (nol rupiah).

Mutasi Tambah Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	-	-
Jumlah	-	-

Mutasi Kurang Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Transfer Keluar	-	-
Jumlah	-	-

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedangkan dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Aset Tetap Dalam Renovasi di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	-	-

2. Bahan Perpustakaan Tercetak

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Saldo bahan perpustakaan pada laporan barang pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.600.000,- (*tiga juta enam ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 36 (tiga puluh enam) unit dengan nilai sebesar Rp3.600.000,- (*tiga juta enam ratus rupiah*), terdapat mutasi tambah sebesar Rp190.866.420,- (*seratus sembilan puluh juta delapan ratus enam puluh enam ribu empat ratus dua puluh rupiah*) dan terdapat mutasi kurang sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Mutasi Tambah bahan perpustakaan tercetak tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Transfer Masuk	190,866,420	-
Jumlah	190,866,420	-

Mutasi tambah tersebut merupakan transfer masuk Alih Status Penggunaan BMN berupa Monografi sejumlah 3000 (tiga ribu) unit dengan nilai sebesar Rp184.913.850,- (*seratus delapan puluh empat juta sembilan ratus tiga belas ribu delapan ratus lima puluh rupiah*) dari Perpustakaan Nasional RI dan Monografi sejumlah 213 (dua ratus tiga belas) unit dengan nilai sebesar Rp5.952.570,- (*lima juta sembilan ratus lima puluh dua ribu lima ratus tujuh puluh rupiah*) dari Lembaga Administrasi Negara RI.

Mutasi Kurang bahan perpustakaan tercetak tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
penghapusan	-	-
Jumlah	-	-

Dari jumlah bahan perpustakaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah bahan perpustakaan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	3,249	194,466,420
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	3,249	194,466,420

3. Hewan Lainnya

Saldo Hewan lainnya pada laporan barang pengguna per 31 Desember 2024 madalah sebesar Rp18.000.001,- (*delapan belas juta satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 6 (enam) ekor dengan nilai sebesar Rp12.000.001,- (*dua belas juta satu rupiah*), mutasi masuk sejumlah 3 (*tiga*) ekor dengan nilai sebesar Rp6.000.000,- (*enam juta rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 (*nol*) ekor dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Hewan Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Perolehan Lainnya	-	6,000,000
Jumlah	-	6,000,000

Mutasi tambah tersebut merupakan perolehan 2 (dua) ekor Rusa Totol yang lahir di penangkaran BNPT dengan nilai perolehan Rp6.000.000,- (*enam juta rupiah*).

Mutasi Kurang Hewan Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Penghentian aset dari Operasional	-	-
Jumlah	-	-

Dari jumlah Hewan Lainnya di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 2 (dua) ekor dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (*lima juta rupiah*). Terdapat 2 (dua) ekor Hewan Lainnya berupa Rusa Totol ditemukan mati dalam penangkaran BNPT yang disebabkan oleh adanya luka pada kaki Rusa Totol.

Dari jumlah Hewan Lainnya di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	7	13,000,001
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	2	5,000,000
Jumlah	9	18,000,001

4. Tanaman

Saldo Tanaman pada laporan barang pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.450.000,- (*sepuluh juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp10.450.000,- (*sepuluh juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Tanaman tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Perolehan Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Mutasi Kurang Tanaman tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
penghapusan	-	-
Jumlah	-	-

Dari jumlah Tanaman di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Tanaman di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Uraian Kondisi	Kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing)	Nilai (Rp)
Baik	1	10.450.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-
Jumlah	1	10.450.000

G. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo KDP pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp794.427.000,- (*tujuh ratus sembilan puluh empat juta empat ratus dua puluh tujuh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp785.702.500,- (*tujuh ratus delapan lima miliar tujuh ratus dua juta lima ratus ribu rupiah*). Terdapat mutasi tambah sebesar Rp924.426.870,- (*sembilan ratus dua puluh empat juta empat ratus dua puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah*) dan terdapat mutasi kurang sebesar Rp915.702.370,- (*sembilan ratus lima belas juta tujuh ratus dua ribu tiga ratus tujuh puluh rupiah*) pada periode ini.

Mutasi Tambah KDP tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Perolehan KDP	924,426,870
Jumlah	924,426,870

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, terdapat mutasi tambah sebesar Rp924.426.870,- (*sembilan ratus dua puluh empat juta empat ratus dua puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah*) pada periode ini. Tambahan mutasi KDP tersebut berupa Jasa Perencana Pembangunan Gedung Kantor sebesar Rp794.427.000,- (*tujuh ratus sembilan puluh empat juta empat ratus dua puluh tujuh ribu rupiah*) dan pengembangan Aset Tak Berwujud sebesar Rp129.999.870,- (*seratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah*).

Mutasi Kurang KDP tersebut meliputi:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
KDP menjadi Aset Definitif	129,999,870
Penghapusan/Penghentian KDP	785,702,500
Jumlah	915,702,370

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, terdapat mutasi kurang sebesar Rp915.702.370,- (*sembilan ratus lima belas juta tujuh ratus dua ribu tiga ratus tujuh puluh rupiah*) pada periode ini. Mutasi kurang tersebut merupakan penyelesaian pembangunan dengan KDP berupa Aset Tak Berwujud sebesar Rp129.999.870,- (*seratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah*) dan penghapusan/penghentian KDP sebesar Rp785.702.500,- (*tujuh ratus delapan lima miliar tujuh ratus dua juta lima ratus ribu rupiah*) berupa jasa penyusunan Detail Engineering Design (DED) Gedung Serba Guna (GSG) pada Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, penghapusan/penghentian KDP disebabkan karena KDP sudah tidak memiliki nilai guna dan manfaat ekonomi di masa mendatang serta sudah tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

H. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp250.556.600.504,- (*dua ratus lima puluh miliar lima ratus lima puluh enam juta enam ratus ribu lima ratus empat rupiah).* Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp249.834.552.704,- (*dua ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus tiga puluh empat juta lima ratus lima puluh dua ribu tujuh ratus empat rupiah)*, terdapat mutasi tambah sebesar Rp7.497.704.363 (*tujuh miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus empat ribu tiga ratus enam puluh tiga rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp6.775.656.563,- (*enam miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta enam ratus lima puluh enam ribu lima ratus enam puluh tiga rupiah*) pada periode ini.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

2. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp231.701.488.878,- (*dua ratus tiga puluh satu miliar tujuh ratus satu juta empat ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus tujuh puluh delapan rupiah)*. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 2.165 (dua ribu seratus enam puluh lima) Unit dengan nilai sebesar Rp230.979.441.078,- (*dua ratus tiga puluh miliar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus empat puluh satu ribu tujuh puluh delapan rupiah),* terdapat mutasi tambah sebesar Rp7.497.704.363,- (*tujuh miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus empat ribu tiga ratus enam puluh tiga rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp6.775.656.563,- (*enam miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta enam ratus lima puluh enam ribu lima ratus enam puluh tiga rupiah*) pada periode ini.

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Pembelian	247,248,000
Pengembangan Langsung	274,800,000
Reklasifikasi Masuk	6,705,656,633
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	129,999,870
Pengembangan Dengan KDP	69,999,930
Perolehan KDP	69,999,930
Jumlah	7,497,704,363

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, terdapat mutasi tambah sebesar Rp7.497.704.363,- (*tujuh miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus empat ribu tiga ratus enam puluh tiga rupiah*) pada periode ini. Transaksi pembelian sebesar Rp247.248.000,- (*dua ratus empat puluh tujuh juta dua ratus empat puluh delapan ribu rupiah*) merupakan pengadaan Aset Tak Berwujud Lainnya yaitu Website CSIRT. Transaksi pengembangan langsung dengan rincian pengembangan langsung sebesar Rp199.800.000,- (*seratus sembilan puluh sembilan juta delapan*

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

ratus ribu rupiah) berupa Software Komputer dan pengembangan langsung Rp75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah) berupa Aset Tak Berwujud Lainnya. Transaksi reklasifikasi masuk dengan rincian sebesar Rp6.323.771.133,- (*enam miliar tiga ratus dua puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu seratus tiga puluh tiga rupiah*) merupakan reklasifikasi masuk Lisensi dan sebesar Rp381.885.500,- (*tiga ratus delapan puluh satu juta delapan puluh delapan lima ribu lima ratus rupiah*) merupakan reklasifikasi masuk Aset Tak Berwujud Lainnya. Transaksi penyelesaian pembangunan dengan KDP sebesar Rp129.999.870,- (*seratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah*) merupakan penyelesaian KDP menjadi aset definitif berupa Aset Tak Berwujud Lainnya yaitu Optimalisasi Website Layanan Informasi BNPT Unit Kehumasan. Transaksi pengembangan dengan KDP sebesar Rp69.999.930,- *(enam puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah*) merupakan Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Lainnya berupa tambahan nilai Optimalisasi Website Layanan Informasi BNPT Unit Kehumasan. Sedangkan Transaksi perolehan KDP sebesar Rp69.999.930,- *(enam puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah*) merupakan penyelesaian KDP menjadi aset definitif berupa Aset Tak Berwujud Lainnya yaitu tambahan nilai Optimalisasi Website Layanan Informasi BNPT Unit Kehumasan.

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Koreksi Penilaian Kembali	69,999,930
Reklasifikasi Keluar	6,705,656,633
Jumlah	6,775,656,563

Sebagaimana tertera pada tabel di atas, terdapat mutasi kurang sebesar Rp6.775.656.563,- (*enam miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta enam ratus lima puluh enam ribu lima ratus enam puluh tiga rupiah*) pada periode ini. Transaksi koreksi penilaian kembali

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

sebesar Rp69.999.930,- (*enam puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah*) merupakan koreksi nilai Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Lainnya. Sedangkan transaksi reklasifikasi sebesar Rp6.705.656.633,- (*enam ratus miliar tujuh ratus lima juta enam ratus lima puluh enam ribu enam ratus tiga puluh tiga rupiah*) merupakan reklasifikasi keluar Software Komputer.

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 (nol) kuantitas (sesuai dengan satuan barang masing-masing) dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Akumulasi penyusutan Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp222.892.512.977,- (*dua ratus dua puluh dua miliar delapan ratus sembilan puluh dua juta lima ratus dua belas ribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh rupiah*).

3. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Tahun per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp18.855.111.626,- (*delapan belas miliar delapan ratus lima puluh lima juta seratus sebelas ribu enam ratus dua puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp18.855.111.626,- (*delapan belas miliar delapan ratus lima puluh lima juta seratus sebelas ribu enam ratus dua puluh enam rupiah*), tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode ini.

Mutasi Tambah BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Aset Tetap yang di hentikan penggunaanya	-	-
Aset Tak Berwujud Lainnya	-	
Jumlah	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Mutasi Kurang BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	-
Trasnsfer Keluar	-	-
Jumlah	-	-

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel (Rp)	Extrakomtabel (Rp)
Tanah	-	-
Peralatan dan Mesin	18,855,111,626	-
Gedung Bangunan	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
Aset Tetap Lainnya	-	-
Aset Lainnya	-	-
Jumlah	**18,855,111,626**	**-**

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.015.911.816,- (*dua belas miliar lima belas juta sembilan ratus sebelas ribu delapan ratus enam belas rupiah*).

Saldo akumulasi penyusutan dan amortisasi Aset lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp234.908.424.793,- (*dua ratus tiga puluh empat miliar sembilan ratus delapan juta empat ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga rupiah*). Dengan rincian sebagai berikut:

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Gabungan
1	Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-
2	Aset Tak Berwujud	222,892,512,977
3	BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintahan	12,015,911,816
	Jumlah	234,908,424,793

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

I. BMN Berupa Aset Bersejarah

Saldo BMN berupa aset bersejarah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 0 (nol) unit senilai Rp0,- (*nol rupiah*).

4.3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2024

A. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna (Gabungan intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.691.671.853.120,- (*satu triliun enam ratus sembilan puluh satu miliar enam ratus tujuh puluh satu delapan ratus lima puluh tiga ribu seratus dua puluh rupiah*), yang merupakan nilai BMN Intrakomptabel di Neraca sebesar Rp1.691.040.530.706,- *(satu triliun enam ratus sembilan puluh satu miliar empat puluh juta lima ratus tiga puluh ribu tujuh ratus enam rupiah)* dan nilai Ekstrakomptabel senilai Rp631.322.414,- (*enam ratus tiga puluh satu juta tiga ratus dua puluh dua ribu empat ratus empat belas rupiah*). Perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomtabel		Extrakomtabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar		-		-		
1	Persediaan	703,062,425	100	-	0	703,062,425	100
	Sub Jumlah (1)	703,062,425	100	-	0	703,062,425	100
II	Aset Tetap						
1	Tanah	695,921,837,000	100	-	0	695,921,837,000	100
2	Peralatan dan Mesin	417,859,267,619	99,9	596,808,861	0,1	418,456,076,480	100
3	Gedung dan Bangunan	246,630,031,982	100	6,063,552	0	246,636,095,534	100
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	78,380,837,756	100	-	0	78,380,837,756	100
5	Aset Tetap Lainnya	194,466,420	100	28,450,001	0	222,916,421	100
6	KDP	794,427,000	100	-	0	794,427,000	100
	Sub Jumlah 2	1,439,780,867,777	99,9	631,322,414	0,1	1,440,412,190,191	100
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	0	-	0	-	-
2	Aset Tak Berwujud	231,701,488,878	100	-	0	231,701,488,878	100
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	18,855,111,626	-	-	0	18,855,111,626	-
	Sub Jumlah (3)	250,556,600,504	100	-	0	250,556,600,504	100
	Total	1,691,040,530,706	99,9	631,322,414	0,1	1,691,671,853,120	100

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada laporan barang pengguna Per 31 Desember 2024 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomtabel		Extrakomtabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Tanah	-	-	-	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	391,848,134,436	99,9	528,647,383	0,1	392,376,781,819	100
3	Gedung dan Bangunan	34,672,314,337	100	545,722	0	34,672,860,059	100
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	26,499,856,007	100	-	0	26,499,856,007	100
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
6	KDP	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah 1	453,020,304,780	99,9	529,193,105	0,1	453,549,497,885	100
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	222,892,512,977	100	-	0	222,892,512,977	100
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	12,015,911,816	-	-	-	12,015,911,816	-
	Sub Jumlah 2	234,908,424,793	100	-	0	234,908,424,793	100
	Total	687,928,729,573	99,9	529,193,105	0,1	688,457,922,678	100

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

B. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna 31 Desember 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Persediaan	703,062,425	703,062,425	-
3	Tanah	695,921,837,000	695,921,837,000	-
4	Peralatan dan Mesin	417,859,267,619	417,859,267,619	-
6	Gedung dan Bangunan	246,630,031,982	246,630,031,982	-
7	Jalan Irigasi dan Jaringan	78,380,837,756	78,380,837,756	-
8	Aset Tetap Lainnya	194,466,420	194,466,420	-
9	KDP	794,427,000	794,427,000	-
10	Aset Tak Berwujud	231,701,488,878	231,701,488,878	-
11	Aset lain-lain	18,855,111,626	18,855,111,626	-
Total		1,691,040,530,706	1,691,040,530,706	-

Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah. Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BAB V
INFORMASI BMN LAINNYA

5.1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan per 31 Desember 2024 terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
		Rp	Rupiah	Persen
1	Laporan Tahunan TA 2020	931,734,909,089	931,734,909,089	100%
2	Laporan Tahunan TA 2021	1,648,666,052,159	716,931,143,070	43%
3	Laporan Tahunan TA 2022	1,655,100,464,716	6,434,412,557	0.39%
4	Laporan Tahunan TA 2023	1,665,978,918,479	10,878,453,763	0.65%
5	Laporan Tahunan TA 2024	1,691,671,853,120	25,692,934,641	1.52%

5.2. Informasi Pengelolaan BMN

A. Penetapan Status Penggunaan

BMN Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan	Belum Ditetapkan Status Penggunaan
		Rp	Rp
1	Tanah	695,921,837,000	-
2	Gedung dan Bangunan	243,688,184,302	-
3	Selain Tanah Bangunan yang Memiliki Bukti Kepemilikan	174,581,416,415	-
4	Selain Tanah Bangunan yang tidak Memiliki Bukti Kepemilikan	568,502,919,905	3,349,536,452

B. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggu-naan	Peman-faatan	Pemindah-tangana n	Peng-hapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	5.000.000	5.000.000
6	Telah diterbitkan SK dari Pengguna Barang	-	-	-	-	-
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	9.228.189.102	13.607.000	-	785.702.500	10.027.498.602
9	Gagal/batal proses	-	-	-	-	-

C. Pengelolaan BMN Idle

No	Uraian Jenis Transaksi	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN idle	-
2	Ditetapkan sebagai BMN idle oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN idle oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

5.3. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN yaitu terdapat ketidaksesuaian kode akun belanja modal dan terdapat kodefikasi BMN yang tidak sesuai dengan pencatatan oleh pejabat pembuat komitmen.

5.4. Langkah-Langkah Strategis

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Sebagai alternatif penyelesaian masalah dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/ Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan yaitu akan dilakukan evaluasi dan revisi terkait pedoman pengelolaan dan penatausahaan aset tetap dan barang persediaan di lingkungan BNPT.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BAB VI
KEBIJAKAN PENILAIAN KEMBALI BARANG MILIK NEGARA

Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, menyatakan bahwa:

1. *"Dalam kondisi tertentu, Pengelola Barang dapat melakukan Penilaian Kembali atas nilai Barang Milik Negara/Daerah yang telah ditetapkan dalam neraca Pemerintah Pusat/Derah.*
2. *"Keputusan mengenai Penilaian kembali atas nilai Barang Milik Negara dilaksanakan berdasarkan ketentuan Pemerintah yang berlaku secara nasional".*

Dalam rangka mewujudkan penyajian nilai BMN pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat yang akuntabel sesuai dengan nilai wajarnya, Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) BMN berupa asset tetap berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan atas BMN berupa Aset Tetap:

a. Tanah;
b. Gedung dan Bangunan;
c. Jalan, irigasi dan jaringan yang meliputi:
    1) Jalan dan jembatan, dan
    2) Bangunan air.

Pada Kementerian/Lembaga sesuai dengan kodefikasi BMN yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015.

Selain asset tetap tersebut, Penilaian Kembali BMN juga dilaksanakan Pemanfaatan (asset yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga). Pelaksanaan Penilaian Kembali BMN tersebut dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2017 sampai dengan Tahun Anggaran 2018. Sesuai surat Menteri Keuangan Nomor S-761/MK.06/2017 tanggal 14 September 2017 hal Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara, pelaksanaan Penilaian Kembali BMN dilakukan setelah pencanangan pada tanggal 29 Agustus 2017.

Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan.

Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survey lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian selain tanah. Untuk Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, pelaksanaan Penilaian Kembali BMN mulai tahun 2017 dan selesai tahun 2017.

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KEMBALI BMN
Pada Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
Per 31 Desember 2019

No.	Uraian Barang	Jumlah NUP	Nilai BMN	
			Nilai Buku Administrasi	Nilai Wajar
1	Tanah			
2	Gedung dan Bangunan	28	36.325.597.000	15.716.780.000
3	JJBA	9	327.323.000	795.309.000
	Total	37	36.652.920.000	16.512.089.000

Sehubungan dengan pemeriksaan BPK RI terhadap pelaksanaan Penilaian Kembali BMN Tahun 2017-2018, BPK RI merekomendasikan Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Barang untuk memperbaiki data hasil inventarisasi dan tindak lanjut hasil penilaian kembali BMN. Sesuai surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara nomor S-44/KN/2019 tanggal 29 Januari 2019 hal Tindak Lanjut Rekomendasi BPK RI dalam Laporan Hasil Pemeriksaan atas Penilaian Kembali Barang Milik Negara Tahun 2017-2018, guna menindaklanjuti rekomendasi BPK tersebut, Pengguna Barang telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mereviu dan memperbaiki data hasil inventarisasi untuk kemudian dilakukan penilaian kembali oleh Kementerian Keuangan berdasarkan data inventarisasi yang telah dilakukan perbaikan;
2. Menelusuri kembali Aset Tetap yang menjadi objek penilaian kembali BMN; dan
3. Melakukan tindak lanjut atas barang tidak ditemukan dan barang dalam sengketa.

Dalam rangka menindaklanjuti temuan pemeriksaan tersebut,telah dilakukan perbaikan penilaian kembali terhadap objek yang menjadi temuan pemeriksaan. Selain itu, juga dilakukan pengujian dan perbaikan atas hasil penilaian kembali di luar objek temuan BPK yang telah dilakukan sebagai dampak dari adanya temuan pemeriksaan pada Pengelola Barang.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Hasil perbaikan Penilaian Kembali BMN Tahun 2017-2018 yang dilakukan oleh Tim Pelaksana Penilaian Kembali BMN menunjukkan bahwa sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, sebanyak 23 NUP dengan total nilai kenaikan/penurunan nilai BMN sebesar Rp15.511.144.000 yang berasal dari nilai wajar sebelum perbaikan sebesar Rp37.455.537.154 dan nilai wajar setelah perbaikan sebesar (Rp21.944.393.154).

REKAPITULASI HASIL PERBAIKAN PENILAIAN KEMBALI BMN

Pada Badan Nasional Penanggulangan Terorisme

Per 31 Desember 2019

No.	Uraian Barang	Jumlah NUP	Nilai BMN		Kenaikan /Penurunan
			Nilai Wajar Sebelum Perbaikan	Nilai Wajar Sesudah Perbaikan	
1	Tanah	-	-	-	-
2	Gedung dan Bangunan	14	13.227.514.887	(8.534.572.887)	4.692.942.000
3	JJBA	9	24.228.022.267	(13.409.820.267)	10.818.202.000
	Total	23	37.455.537.154	(21.944.393.154)	15.511.144.000

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BAB VII
TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2023

Sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2023, terdapat temuan terkait Peralatan Mesin dan Aset Tidak Berwujud yang mana telah ditindaklanjuti. Rincian tindak lanjut Temuan Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2023 pada Badan Nasional Penanggulangan Terorisme sebagaimana terlampir.

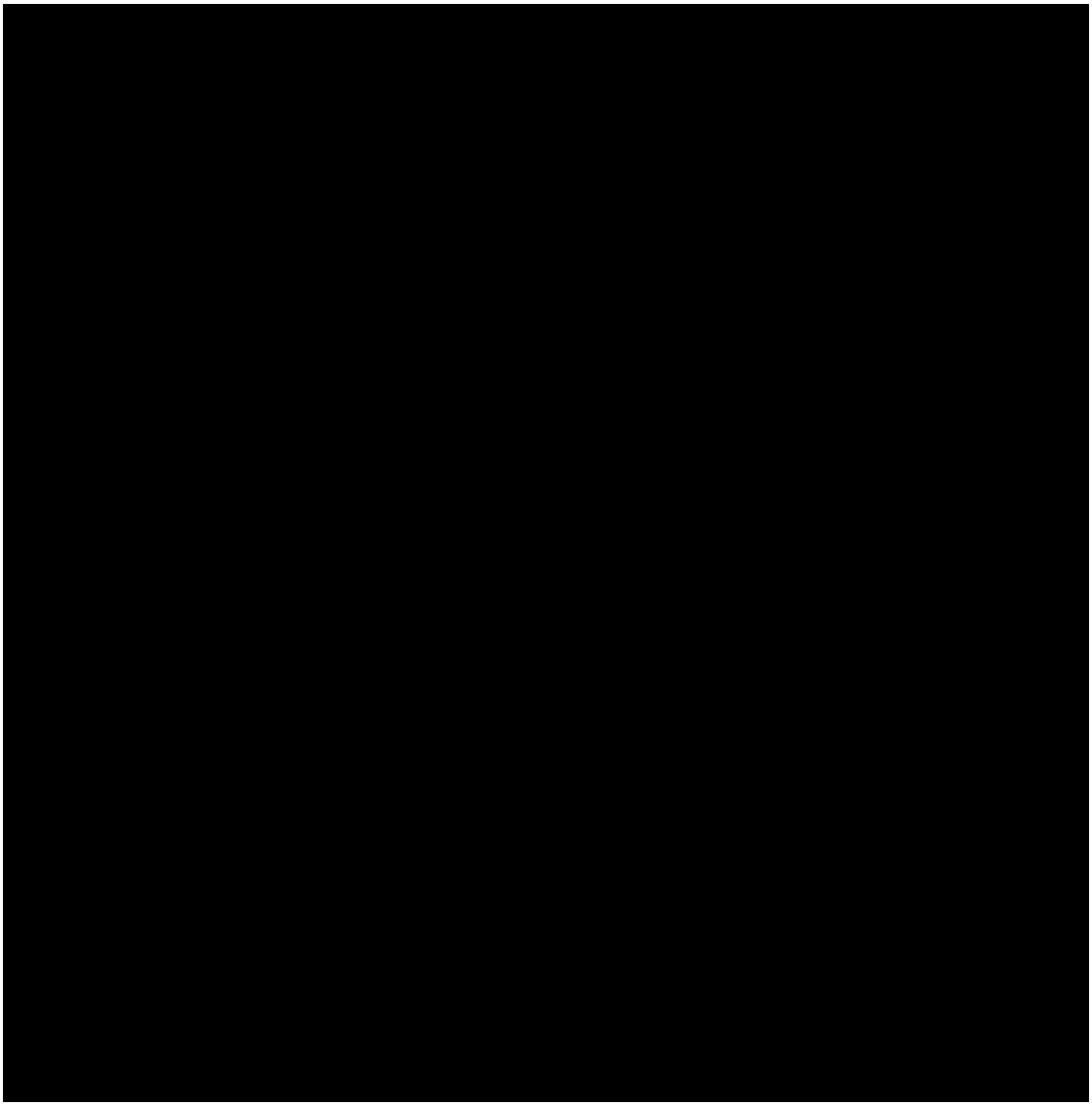

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BAB VIII
PENUTUP

Demikian Laporan Barang Pengguna ini disusun sebagai pertanggungjawaban dalam penatausahaan dan pengelolaan Barang Milik Negara di lingkungan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme Periode *Audited* Tahun Anggaran 2024. Selain itu, diharapkan laporan ini juga dapat memberikan manfaat bagi Direktorat Jenderal Kekayaan Negara – Kementerian Keuangan RI dalam rangka penyusunan laporan Barang Milik Negara Pemerintah dan sekaligus sebagai masukan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah periode Tahun Anggaran 2024.

Bogor, 2 Mei 2025
Sekretaris Utama,

Bangbang Surono, Ak., M.M., CA.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara